

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Pijar selama 2 minggu yang dimulai pada tanggal 17 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 29 Agustus 2020 dapat disimpulkan bahwa:

1. Apotek merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan apoteker untuk melakukan pekerjaan kefarmasian yang memiliki peranan penting dalam peningkatan kualitas kesehatan masyarakat.
2. Apoteker sebagai pengelola apotek harus bisa mengelola apotek yang meliputi; perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pelaporan obat, pelaporan keuangan, manajemen keuangan, manajemen sumber daya manusia serta pelayanan kefarmasian.
3. Mahasiswa calon apoteker harus mampu berperan aktif dalam melakukam pelayanan kefarmasian kepada pasien yaitu dengan melakukan KIE, serta mampu memberikan pelayanan swamedikasi demi tercapainya pengobatan yang rasional.
4. Kegiatan PKPA di Apotek Pijar memberikan manfaat bagi mahasiswa calon apoteker karena bisa mengetahui peran, fungsi, posisi, dan tanggungjawab seorang apoteker di apotek dalam melakukan pekerjaan kefarmasian meliputi perencanaan, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, pengelolaan obat, pengamanan sediaan farmasi, pelayanan obat atas resep dokter, dan pelayanan informasi obat.
5. Kegiatan PKPA di Apotek Pijar telah memberikan gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek yaitu permasalahan dalam menjalin komunikasi yang baik antar tenaga

kesehatan lain, pasien dan masyarakat.

6. Melalui kegiatan PKPA ini juga calon apoteker bisa mengaplikasikan ilmu yang telah didapat diperkuliahan dan dapat melihat langsung perbedaan yang berada dilapangan.
7. Kegiatan PKPA di Apotek Pijar sangat bermanfaat bagi calon apoteker dalam menumbuhkan rasa percaya diri agar mampu melaksanakan praktek kefarmasian di apotek.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Pijar selama 2 minggu yang dimulai pada tanggal 17 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 29 Agustus 2020 dapat diberikan saran untuk mahasiswa calon apoteker periode berikutnya bahwa jika nantinya pandemi COVID-19 masih berlangsung dan mahasiswa hanya mendapatkan waktu singkat untuk PKPA di apotek secara langsung maka:

1. Mahasiswa calon apoteker sebaiknya benar-benar memanfaatkan waktu yang diberikan untuk PKPA secara langsung di apotek karena pengalaman kerja secara langsung akan sangat berbeda dengan teori.
2. Mahasiswa calon apoteker sebaiknya lebih membekali diri dengan dasar pelayanan kefarmasian, undang-undang kefarmasian terbaru, manajemen apotek, obat wajib apotek (OWA) dan mengetahui secara garis besar efek terapi obat agar lebih siap dalam melaksanakan Praktik Kerja Profesi Apoteker di apotek.
3. Mahasiswa calon apoteker perlu meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi dan kepercayaan diri saat berinteraksi dan memberikan informasi kepada pasien.
4. Mahasiswa calon apoteker harus berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker di apotek agar dapat

memperoleh informasi yang optimal sehingga dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan dalam mengelola apotek.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2016, ISO Informasi Spesialite Obat Indonesia Vol. 50, ISFI Penerbitan, Jakarta.
- Anonim, 2020, Drug Information, [Online], www.medscape.com, [2020, Agustus-September].
- Anonim, 2020, Drug Information, [Online], www.mims.com/indonesia, [2020, Agustus-September].
- British Medical Association, 2011, British National Formulary, 61th ed., Royal Pharmaceutical Society, London.
- Depkes RI., 2011, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 889/Menkes/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2008. *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek (Sk Nomor 1027/Menkes/Sk/ix/2004) Oleh Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik. Ditjen BinaKefarmasian dan Alat Kesehatan*. Jakarta.
- Depkes RI., 2009, *Peratutan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Jakarta.
- Depkes RI., 2009, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/Menkes/Per/V/2011 Tentang Registrasi, Izin Praktik, Dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*, Jakarta.
- Depkes RI., 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 73 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*,

Jakarta.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek*, Jakarta.

Depkes RI., 2015, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 3 tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi*, Jakarta.

McEvoy, Gerald K., *et al.*, 2011, AHFS Drug Information, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland.

Sweetman, S.C., 2009, Martindale: The Complete Drug Reference 36th ed., Pharmaceutical Press, London.

Tatro, D.S., 2003. A to Z Drug Facts and Comparison, San Fransisco.

Pramudianto & Evaria, 2012, MIMS Indonesia Petunjuk Konsultasi, ed. 13, PT. Medidata Indonesia, Jakarta.